

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2011. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Akiyoshi, Rikako. 2016. *Jisatsu Yotei Bi*. Tokyo: Tokyo Sogensha Co., Ltd.
- Arifin. Muhammad Choirul. 2015. “Kehidupan Masyarakat Jepang” dalam [<http://abaradai.com/index.php.2015.06.26/kehidupan-masyarakat-jepang/> (di akses 28 oktober 2019)].
- Atar. M. Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa Burhan, Nurgiyantoro, 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hara, Kazuya. 2006. *The Concept of Omoiyari (Altruistic Sensitivity) In Japanese Relational Communication*. Japan: Meikai University.
- Immerry, Tienn. 2004. *Kicchin Karya Yoshimoto Banana: Pemaknaan Ala Semiotika Riffaterre*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Intan, Khisnaya Aulia. 2015. *Ikatan tokoh Kiyoo dan Botchan dalam Konsep amae pada Novel Botchan Karya Natsume Soseki*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Nasution, Hasni Delaila. 2008. *Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel “Scheduled Suicide Day” Karya Akiyoshi Rikako*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Hikmat, Mahi. M. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Johson, Frank A. 1993. *Dependency and Japanese Socialization: Psychoanalytic and Press*.
- Lebra, Takie Sugiyama. 1976. *Japanese Patterns of Behavior*. Honolulu: University of Hawaii Press.

- Lexy, J. Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Keesing. 1989. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Puspokusumo. R.A. Kanya Varista Devi. 2015. “Tata Nilai dan Norma Masyarakat Jepang” dalam [<https://Doeniadevi.wordpress.com/2015/06/26/tata-nilai-dan-nora--masyarakat-jepang/>] (25 Juli 2019)].
- Rangkuti, Fadhillah Annisa. 2018. *Analisis Pragmatik terhadap Cerita Novel “Scheduled Suicide Day” karya Akiyoshi Rikako*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Wierzbicka, Anna. 1997. *Understanding Cultures through Their Key Words English, Russian, Polish, German, and Japanese*. New York: Oxford University Press.